

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat kembali latar belakang, rumusan masalah, tujuan, landasan teori serta analisis pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran ialah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dimulai dengan menggali pemahaman awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, diikuti dengan pemberian informasi oleh guru mengenai kegiatan dan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya, siswa membaca cerita fabel secara mandiri untuk memahami isi cerita. Setelah itu, siswa berpasangan untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam diskusi ini, mereka saling bertukar informasi untuk memperdalam pemahaman terhadap cerita tersebut. Hasil diskusi dari setiap pasangan kemudian dibagikan dalam kelompok besar, sehingga pemahaman bersama dapat diperkuat melalui interaksi. Peneliti turut mengevaluasi dan menganalisis hasil diskusi yang telah disampaikan oleh siswa. Sebagai penutup, peneliti memberikan kesimpulan dari hasil diskusi untuk memastikan bahwa siswa memahami isi cerita secara menyeluruh.
2. Sesudah menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) keterampilan menulis siswa semakin lebih baik terlihat dari nilai tes siswa, angket siswa, observasi wali kelas dan rekan sejawat serta refleksi peneliti yang menyatakan bahwa metode *Think Pair Share* (TPS) dapat berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan siswa. Terlihat pada siklus 1 keterampilan menulis terdapat 61,53% dan siklus 2 terdapat 76,92%.

3. Melalui kerja sama siswa dapat saling mendukung dan berinteraksi dengan teman yang lain mereka dapat diskusi dan memberikan ide-ide kepada teman yang lain sehingga siswa dapat lebih banyak ide dalam menuliskan kembali cerita serta dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Tidak hanya itu teman yang lain juga bisa memotivasi teman sekelompoknya sehingga mereka dapat mengerti serta paham dengan apa yang sudah disampaikan. Terlihat juga dari presentase kelulusan dari 23,08% yang lulus setelah dilakukan siklus 1 menjadi 61,53% setelah itu dilakukan siklus ke 2 menjadi 76,92% siswa yang lulus. Melalui peningkatan tersebut dalam keterampilan menulis siswa dapat menggunakan tanda baca, menggunakan huruf kapital dan struktur katanya lebih baik. Selain itu mereka juga lebih aktif berkolaborasi dan berbagi ide serta minat menulis mereka meningkat. Tidak hanya itu Kerja sama mereka saat menggunakan metode TPS juga meningkat terlihat rata-rata siklus 1 menjadi 70,2% dan siklus 2 menjadi 85,5%. Mereka berani memberikan pendapat, mereka juga menggunakan Bahasa yang santun dan baik saat memberikan pendapat serta kritikan kepada teman. Mereka juga mengerjakan tugas secara mandiri dan jujur.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian metode *Think Pair Share* untuk meningkatkan keterampilan menulis dan kerja sama siswa kelas II di sekolah XYZ Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Think Pair Share* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Dengan menerapkan metode ini, guru dapat menciptakan lingkungan yang lebih interaktif dan kolaboratif di dalam kelas.
3. Siswa yang terlibat dalam diskusi pasangan cenderung lebih aktif dalam mengekspresikan ide-ide mereka.
4. Keterampilan kerja sama antar siswa juga dapat meningkat, karena mereka belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat teman.
5. Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
6. Implikasi lain adalah perlunya pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan metode *Think Pair Share* secara efektif dalam pembelajaran.
7. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih menekankan pada metode pembelajaran kolaboratif.
8. Siswa yang lebih terlibat dalam proses belajar mengajarkan mereka keterampilan sosial yang penting untuk masa depan.

9. Penelitian ini dapat mendorong sekolah-sekolah lain untuk menerapkan metode serupa guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
10. Akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan mengenai strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk siswa di tingkat dasar.

5.3 Saran

5.3.1 Implementasi

Setelah melakukan penelitian tersebut maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti dalam menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan menulis dan kerja sama ialah sebagai berikut :

1. Guru harus memberikan instruksi waktu kepada siswa agar siswa dapat berdiskusi dengan serta tepat waktu.
2. Guru perlu memberikan feedback yang spesifik dan konstruktif terhadap karya tulis siswa. Feedback bisa dengan menggunakan kata-kata positif sehingga feedback tersebut dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

5.3.2 Saran Bagi Guru :

1. Variasi Pertanyaan:

Gunakan pertanyaan yang bervariasi, mulai dari yang sederhana hingga kompleks, untuk memfasilitasi diskusi yang mendalam dan mendorong kreativitas siswa.

2. Pengelolaan Waktu:

Atur waktu dengan baik untuk setiap tahap metode Think-Pair-

Share agar siswa memiliki kesempatan cukup untuk berpikir, berdiskusi, dan berbagi.

3. Penggunaan Media:

Libatkan media pembelajaran seperti gambar, video, atau cerita interaktif untuk meningkatkan minat siswa selama proses pembelajaran.

4. Penguatan Kerja Sama:

Berikan pujian atau penghargaan atas upaya siswa dalam bekerja sama, untuk mendorong mereka lebih percaya diri dalam berbagi ide.

5. Pemantauan Diskusi:

Awasi proses diskusi pasangan atau kelompok untuk memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi yang relevan.

6. Tugas Berjenjang:

Berikan tugas menulis yang bertahap, dimulai dari kalimat sederhana hingga cerita lebih kompleks, untuk melatih kemampuan menulis siswa secara perlahan.

5.3.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penerapan Metode Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Kerja sama Siswa

- Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut pengembangan lembar kerja atau media pembelajaran berbasis

metode Think Pair Share yang lebih kontekstual dan menarik sesuai dengan tema pembelajaran.

- Disarankan untuk mengintegrasikan teknologi atau aplikasi digital sederhana yang mendukung proses berbagi ide dan kolaborasi siswa, sehingga metode ini dapat lebih variatif.
- Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan siswa dari berbagai latar belakang kemampuan menulis untuk melihat bagaimana metode ini mempengaruhi kelompok siswa yang beragam.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa dengan Metode

Think Pair Share

- Peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih dalam mengenai aspek-aspek spesifik dari keterampilan menulis yang dapat ditingkatkan melalui metode ini, seperti tata bahasa, kosakata, atau struktur kalimat.
- Disarankan untuk mencoba penerapan metode ini pada berbagai jenis teks (narasi, deskriptif, atau ekspositori) untuk mendapatkan data yang lebih luas terkait efektivitasnya.
- Menggunakan strategi penilaian formatif seperti rubrik yang lebih detail untuk menilai progres keterampilan menulis siswa selama penerapan metode ini.

3. Peningkatan Kerja sama Siswa dengan Metode *Think Pair Share*

- Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana metode ini mempengaruhi dinamika kelompok kecil dan hubungan sosial antar siswa di kelas.
- Disarankan untuk mengukur perkembangan keterampilan kerja sama siswa menggunakan indikator yang lebih spesifik, seperti kemampuan berbagi tugas, memberikan feedback konstruktif, atau menyelesaikan konflik.
- Penelitian lanjutan juga dapat mencakup pengaruh metode ini terhadap siswa dengan kecenderungan individualistis untuk melihat bagaimana adaptasi metode tersebut dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka.